



Pengaruh *Financial Stability*, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kemungkinan Terjadinya *Fraudulent Financial Reporting* pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019

Fatiha Natasya Mayabi¹, Meriyani²

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: fatihanatasya16.fn@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: meriyani@unespadang.ac.id

Corresponding Author: Fatiha Natasya Mayabi

Abstract: *This study aims to determine the effect of financial stability, leverage, and profitability on the possibility of fraudulent financial reporting, in banking sector companies listed on the IDX in 2017-2019. The type of data used in this study is quantitative data sourced from the company's financial statements. Source of data in this research is secondary data. The population in this study is a banking sector company on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017 to 2019 with a total of 47 companies. The sampling technique used a purposive sampling technique according to predetermined criteria. Based on predetermined criteria, a sample of 26 companies was obtained. The analytical method used in this study uses logistic regression analysis test. The results of this study indicate that partially financial stability has an effect but not significantly on the possibility of fraudulent financial reporting, leverage has a significant effect on the possibility of fraudulent financial reporting, profitability has a significant effect on the possibility of fraudulent financial reporting, simultaneously financial stability, leverage, and profitability affect the possibility of fraudulent financial reporting.*

Keywords: *Financial Stability, Leverage, Profitability, Fraudulent Financial Reporting.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial stability*, leverage, dan profitabilitas terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bej tahun 2017-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai 2019 sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan Berdasarkan kriteria yang

sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi logistik Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *financial stability* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*, leverage berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*, secara simultan *financial stability*, leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci: *Financial Stability* , Leverage , Profitabilitas, *Fraudulent Financial Reporting*.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan tersebut para investor juga para calon investor tertarik untuk bertahan dan bergabung menanamkan sahamnya dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan saat ini dan kemungkinan yang akan terjadi kepada perusahaan dalam beberapa waktu kedepan. Dibeberapa perusahaan sering terjadinya kecurangan, namun jikalau kecurangan tersebut dilakukan pada laporan keuangan maka akibat yang akan ditimbulkan akan sangat fatal. Istilah untuk kecurangan laporan keuangan dikenal dengan nama *Fraudulent Financial Reporting*. *Fraudulent Financial Reporting* adalah salah saji atau pengabaian jumlah dan pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan. Kecurangan ini biasanya terjadi ketika sebuah perusahaan melaporkan lebih tinggi dari yang sebenarnya (*overstates*) terhadap asset atau pendapatan, atau ketika perusahaan melaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya (*understates*) terhadap kewajiban dan beban Arens (2005:311).

Kasus *Fraudulent financial reporting* yang pernah terjadi adalah pada PT. Bank Bukopin yang merevisi laporan keuangan tahunannya selama tiga tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Diduga Manipulasi kartu Kredit, modifikasi data kartu kredit di Bukopin telah dilakukan lebih dari 5 tahun yang lalu. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi juga cukup besar, lebih dari 100.000 kartu.

Financial Stability merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi, mengatasi risiko finansial dan memelihara kemampuan untuk beroperasi secara baik. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan (Fraud). Sejalan juga dengan penelitian Nurul (2020) juga menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh pada Fraud dalam perspektif Fraud Pentagon.

Leverage ialah menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjang dengan kekayaan yang dimilikinya. Rasio leverage yang tinggi mengakibatkan tingginya risiko kredit perusahaan, dan perusahaan dengan struktur hutang yang tinggi cenderung melakukan kecurangan pelaporan keuangan Dwi (2019). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Winda dan Dwi (2019) yang mengatakan bahwa Leverage berpengaruh dan signifikan terhadap pendeteksian *Fraudulent Financial Reporting*.

Variabel ketiga yang digunakan ialah Profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Rasio yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah ROA (Return of Asset) Khasmir (2019: 201). Hasil penelitian Winda dan Dwi (2019) dapat membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pendeteksian Fraudulent Financial Reporting. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ika (2020), dan Mutiara (2018) menyebutkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap fraudulent Financial Statement.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (studi kepustakaan) dan *field research* (studi lapangan).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan *internet research*

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data panel. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:119). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana digunakan apabila memenuhi kriteria. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan

Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.

1. Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Y)

Variabel terikat ini bersifat kuantitatif dan merupakan variabel dummy. Oleh karena itu, pengukurannya dilakukan dengan menggunakan skala nominal. Indikator variabel ini memberikan nilai 1 pada Perusahaan yang melakukan *restatement* (penyajian kembali) atas laporan keuangannya, dan jika tidak akan diberikan point 0 (nol). Albrecht (2014 : 155).

2. *Financial Stability* (X1)

Financial Stability yaitu hasil bagi antara total aset perusahaan tahun sampel penelitian dikurangi total aset tahun sebelum sampel penelitian dibagi dengan total aset perusahaan tahun sampel penelitian. Pengukuran Intensitas persediaan menurut Kusumawardhani (2013:5) dapat di ukur dengan

$$\text{Rasio Asset Growth} = \frac{\text{Total aset t} - \text{Total aset t} - 1}{\text{Total aset t} - 1}$$

3. Leverage (X2)

Adalah penggunaan aset oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Pengukuran leverage menurut Irham Fahmi, (2017:124):

$$\text{Rasio Debt to Asset.} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan rumur ROA yaitu hasil bagi antara laba setelah pajak dengan total aset perusahaan. (Khasmir,2019:201)

$$\text{Rasio Return On Asset} = \frac{\text{Total Laba}}{\text{Total Asset}}$$

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Logistik

Ghozali (2016:321) menjelaskan bahwa pada dasarnya analisis regresi logistic (*logistic regression*) sama dengan analisis diskriminan. Jika pada analisis diskriminan variabel dependen adalah rasio, maka pada regresi logistik variabel dependen adalah data nominal. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

yaitu Kelayakan model regresi penelitian dinilai dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Tes ini dilakukan untuk menguji kecocokan atau kesesuaian data empiris.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall fit model adalah langkah pertama dalam pengujian regresi logistik biner yang harus dilakukan. Penilaian keseluruhan model dilakukan berdasarkan fungsi likelihood. Menurut Imam Ghozali (2016:103), dalam menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$.

2. Koefisien Determinasi Cox & Snell's R Square

Menurut Imam Ghozali (2016:341), *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R² pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghozali, 2016).

4. Model Regresi Yang Terbentuk

Estimasi maksimum likelihood parameter dari model dapat dilihat pada tampilan output *variable in the equation* (Imam Ghozali, 2016:330). Model regresi logistik yang terbentuk menghasilkan nilai koefisien regresi dan signifikansi. Dengan memasukkan variabel ke dalam model, model regresi logistik dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = *Fraudulent financial reporting*
- α = konstanta
- B 1, B 2, B 3 = koefisien Regresi
- X₁ = *Financial Stability*
- X₂ = Leverage
- X₃ = Profitabilitas
- e = Kesalahan Residual

Metode Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Wald Test)

Menurut Agus Widarjono (2018:122) Uji Wald dalam regresi logistik digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Bentuk pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik *Wald* terhadap nilai pembanding *Chi square* pada derajat bebas (db) = 1 dengan tingkat signifikansi 5%, dimana p-value yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Omnibus Test)

Menurut Imam Ghozali (2016:96), pengujian hipotesis secara simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Menurut Prana (2015:89) Untuk menguji apakah model regresi logistik yang melibatkan variabel bebas signifikan secara statistik lebih baik/akurat dalam hal mencocokkan data dibandingkan model sebelumnya (tanpa melibatkan variabel bebas), maka bandingkan nilai Sig. untuk Step 1 (Step) yakni 0,000 terhadap tingkat signifikansi 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Deskriptif

Tabel 1. Analisis Regresi Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Stability	78	-0.1039	0.7923	0.1189	0.1285
Leverage	78	0.6145	0.9365	0.8284	0.0538
Profitabilitas	78	0.0000	0.0313	0.0122	0.0076
Fraudulent Financial Reporting	78	0.0000	1.0000	0.1795	0.3862
Valid N (listwise)	78				

1. Berdasarkan table 1 merupakan variabel X1 (*Financial Stability*) nilai N merupakan jumlah data berjumlah 78 dengan nilai minimum sebesar - 0.1039, nilai maximum sebesar 0.7923, nilai mean sebesar 0.1189 dan nilai Std. Deviation sebesar 0.1285.

2. Variabel X2 (Leverage) nilai N merupakan jumlah data berjumlah 78 dengan nilai minimum sebesar 0.6145, nilai maximum sebesar 0.9365, nilai mean sebesar 0.8284 dan nilai Std. Deviation sebesar 0.0538.

3. Variabel X3 (Profitabilitas) nilai N merupakan jumlah data berjumlah 78 dengan nilai minimum sebesar 0.000, nilai maximum sebesar 0.313, nilai mean sebesar 0.0122 dan nilai Std. Deviation sebesar 0.0076.
4. Variabel X4 (Kemungkinan terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*) nilai N merupakan jumlah data berjumlah 78 dengan nilai minimum sebesar 0.00, nilai maximum sebesar 1.00, nilai mean sebesar 0.1795 dan nilai Std. Deviation sebesar 0.3862.

Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linier dimana dalam regresi logistic peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi atau dengan dua kategori. Menurut (Imam Ghozali, 2016:9).

1. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Adapun hasilnya jika (Imam Ghozali, 2016:329):

- a. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak,
- b. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasinya.

Tabel 2. Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.272	8	.832

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sebesar 4,272 dengan nilai signifikansi 0,832 dimana $0,832 > 0,05$ maka hipotesis nol tidak dapat ditolak (H_0) diterima. Hal ini berarti model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan secara keseluruhan baik. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2\log Likelihood (-2LL)$ pada awal (block number = 0) dengan nilai $-2\log Likelihood (-2LL)$ pada akhir (block number = 1). Apabila terjadi penurunan nilai $-2\log likelihood$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi logistik baik untuk digunakan.

Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood. Likelihood* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Square Error*" pada model regresi, sehingga penurunan model *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Imam Ghozali, 2016:328).

Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel 3 dan tabel 4 :

Tabel 3. Pengujian -2 Log Likelihood Step 0

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	86.777	-1.026
	2	86.609	-1.130
	3	86.608	-1.133
	4	86.608	-1.133

Tabel 4. Pengujian -2 Log Likelihood Step 1

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	73.967a	.150	.223

Berdasarkan perbandingan table 4.3 dan 4.4 diperoleh bahwa nilai -2 Log Likelihood step 0 sebesar 86,777 dan nilai -2 Log Likelihood step 1 sebesar 73,967. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan nilai -2 Log Likelihood di block 0 dan block 1 sebesar $86,777 - 73,967 = 12,810$. Penurunan yang terjadi pada -2 Log Likelihood ini menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan (fit) sesuai dengan data.

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) merupakan ukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* nilainya bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model dianggap semakin tidak *goodness of fit* (Imam Ghazali,2016:329) Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel 4.5.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	73.967a	.150	.223

Berdasarkan tabel 5 di atas Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,223 yang berarti variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 22,3%, sedangkan sisanya sebesar 77,7% dijelaskan oleh variabel- variabel lain diluar model penelitian ini.

4. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menunjukan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil pengujian ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6. Matrik Klasifikasi

Classification Table ^a				
	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Y		
		0	1	
	0	57	2	96.6

Step	Y	I	16	3	15.8
1	Overall Percentage		76.9		

Tabel 6 menunjukkan bahwa menurut prediksi, perusahaan yang tidak *restatement* sebanyak 59 perusahaan sedangkan dari hasil observasi hanya terdapat 57 perusahaan yang tidak *restatement*. dengan ketepatan klasifikasi 796,6%, (57/59). Perusahaan yang *restatement* sebanyak 19 sedangkan dari hasil observasi hanya terdapat 3 perusahaan yang *restatement* dengan ketepatan klasifikasi 15,8%, (3/19) atau secara keseluruhan ketepatan klasifikasi adalah 76,9%.

5. Pengujian *Multikolinieritas*

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat diantara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antara variable bebas untuk melihat besarnya korelasi antara variabel independen. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel 7 :

Tabel 7. Matrik Korelasi

		Constant	FS	DAR	ROA
Step 1	Constant	1.000	-.084	-.778	-.998
	x1	-.084	1.000	-.057	.067
	x2	-.778	-.057	1.000	.755
	x3	-.998	.067	.755	1.000

Hasil pengujian menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antara variabel yang nilainya lebih besar dari 0,9, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas yang serius antar variabel bebas.

6. Model Regresi Yang Terbentuk

Model regresi logistik yang terbentuk menghasilkan nilai koefisien regresi dan signifikansi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel. Hasil regresi yang terbentuk dapat dilihat pada tabel :

Tabel 8. Variabel Dalam Persamaan

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1a	FS	-2.399	2.839	.714	1	.398	.091
	DAR	78.263	28.711	7.430	1	.006	9.753.132.908.810. 100.000.000.000.00 0.000.000.000
	ROA	20.056	8.343	5.778	1	.016	513.278.960.555
	Constant	-18.952	7.373	6.607	1	.010	.000

Berdasarkan Tabel 8 di atas menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada taraf kesalahan 5 persen. Hasil pengujian logistik menghasilkan model sebagai berikut :

$$Ln \frac{FFR}{1-FFR} = \frac{-18,952 - 2,399 FS + 78,263 DAR + 20,056 ROA + \epsilon}{}$$

Dari persamaan regresi logistik diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar - 18,952 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *Financial stability*, Leverage dan Profitabilitas bernilai konstan, maka besarnya yaitu - 18,952

- b. Koefisien regresi FS (*Financial stability*) sebesar - 2,399 yang artinya terdapat hubungan negatif antara hubungan *Financial stability* dengan Kemungkinan terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*.
- c. Koefisien regresi DAR (Leverage) sebesar 78,263 yang artinya terdapat hubungan positif antara Leverage dengan Kemungkinan terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*.
- d. Koefisien regresi ROA (Profitabilitas) sebesar 20,056 yang artinya terdapat hubungan positif antara Profitabilitas dengan Kemungkinan terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*.

Uji Signifikansi Parameter Individual (*Wald Test*)

untuk melihat hasil uji signifikansi parameter individual (*wald test*) dapat kita lihat dari tabel 4.8 model regresi yang dibentuk. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisa Pembahasan Permasalahan Pertama dan Pengujian Hipotesis Pertama.

Berdasarkan hasil Uji Wald Test untuk variabel *Financial stability* (X1), diperoleh nilai Wald sebesar 0,714 nilai koefisien regresi sebesar -2,399 dengan nilai signifikan sebesar 0,398 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Financial stability* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kemungkinan terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*.

2. Analisa Pembahasan Permasalahan Kedua dan Pengujian Hipotesis Kedua.

Berdasarkan hasil uji wald test untuk variabel Leverage (X2), diperoleh nilai Wald sebesar 7,430 nilai koefisien regresi sebesar 78,263 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Kemungkinan terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*.

3. Pembahasan Permasalahan Ketiga dan Pengujian Hipotesis Ketiga.

Berdasarkan hasil uji wald test untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai Wald sebesar 5,778 nilai koefisien regresi sebesar 20,056 dengan nilai signifikan sebesar 0,016 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kemungkinan terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*.

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (*Omnibus Test of Model coefficient*)

Pengujian regresi logistik secara simultan disebut *Omnibus Test of Model coefficient*. Dalam pengujian ini semua variabel bebas diuji secara bersama-sama. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka H0 diterima.
- 2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Pengujian Omnibus Test of Model Coefficient

Omnibus Tests of Model Coefficients			
	Chi-square	df	Sig.

Step 1	Step	12.642	3	.005
	Block	12.642	3	.005
	Model	12.642	3	.005

Dari Pengujian Regresi logistik dengan melihat tabel 9 diketahui nilai Chi-Square 12,642 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 yang mana lebih besar dari signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima. Sehingga hasil uji Omnibus Test of Model Coefficients dapat disimpulkan bahwa *Financial stability*, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kemungkinan terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial stability* berpengaruh namun tidak signifikan secara parsial terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Leverage berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
4. *Financial stability*, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

REFERENSI

- Bustanul arifin, nana nana nofianti, han fajri kautsar, “pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, nilai pasar, dan pemanfaatan aset terhadap financial statement fraud”, 2016.
- Dewi listyaningrum et al., “pengaruh financial stability, external pressure, financial target, ineffective monitoring, dan rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2012-2015 ,” 2017.
- Ika listyawati, “pengaruh rasio keuangan terhadap tindakan kecurangan pelaporan keuangan”, 2020.
- Isabella, “pengaruh rasio keuangan terhadap kecurangan pelaporan keuangan sektor perbankan di bei periode 2015-2017”, 2018.
- Mutiara ayu nindita pratiya, “pengaruh stabilitas keuangan, target keuangan, rasio perputaran aset, keahlian keuangan komite audit, dan profitabilitas terhadap fraudulent financial statement”, 2018.
- Ni luh putu uttari premananda, i. Ketut budiarta, h. Bambang suprasto, and i. Dewa nyoman badera, “fraud diamond analysis in detecting fraudulent financial reporting (study on indonesian capital market),” int. J. Sci. Basic appl. Res.,[online]. Available: <http://gssrr.org/index.php?journal=journalofbasicandapplied>.

- Nurul alfian, ” pengaruh financial stability, change in auditors, change in director, ceo’s pict pada fraud dalam perspektif fraud pentagon”, 2020.
- Rian ferdinand and s. Santosa, “factors that influence fraudulent financial statements in retail companies- indonesia,” 2018.
- Kasmir. 2019. Analisis laporan keuangan. Jakarta : PT. raja grafindo persada.
- Imam Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan VII. UNDIP. Semarang.
- Irham Fahmi, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Ketiga, ALFABETA, Bandung.
- S. R. Pratami, y. S. Widowati, and I. Prapti, “influence of fraud pentagon toward fraudulent financial reporting in Indonesia an empirical study on financial sector listed in Indonesian stock exchange,” *int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 8, p. 8, 2019, [online]. Available: www.ijstr.org.
- Tarmizi achmad and i. Dapit pamungkas, “fraudulent financial reporting based of fraud diamond theory: a study of the banking sector in indonesia,” *j. Ilm. Akunt. Fak. Ekon.*, vol. 4, no. 2, pp.135–150, 2018, [online]. Available: <https://journal.unpak.ac.id/index.php/ji> afe.
- Tyas widyanti dan muhammad nuryanto, "analisis rasio keuangan sebagai deteksi kecurangan laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bei", 2018.
- Viola syukrina dan yuliadi, " analisis faktor- faktor yang mempengaruhi *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan", 2019.
- Winda milasari and d. Ratmono, “pendeteksian fraudulent financial reporting (ffr) menggunakan rasio-rasio keuangan,” *diponegoro j. Account.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–10, 2019, [online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.